

Kewirausahaan dan Motivasi Pada Siswa Sekolah Anastasia Pancur Batu

Conie Nopinda Sitepu^{1)*}, Vina Maria Ompusunggu²⁾ & Rikawati Ginting Munthe³⁾
Fani Putri Lismalia⁴⁾, Novita Patriana Lumbangaol⁵⁾, Aldi Ginting⁶⁾, Adinda Kristin Siringo-ringo⁷⁾, Nora Putri Sihotang⁸⁾
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾⁸⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Soshum Universitas Quality
*Corresponding Email: conie.sitepu@gmail.com

Abstrak

Tingkat pengangguran di Indoneisa semakin meningkat, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Agustus 2021 sebesar 9,2 juta orang. Data ini meningkat dari 8,7 juta orang bulan Februari 2021. Banyaknya pengangguran salah satu disebabkan adanya wabah penyakit corona virus pada tahun 2019 (COVID 19). Pada tahun 2020, terkait wabah tersebut Pemerintah Republik Indonesia menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang akan membahayakan perekonomian nasional, seperti daya beli di masyarakat berkurang dan banyaknya pekerja dipecat untuk mengurangi pengeluaran perusahaan. Tahun 2022, Pemerintah mulai menonaktifkan PSBB dan PPKM di beberapa wilayah, kota dan kabupaten. Tetapi dampak yang di alami masyarakat cukup besar, seperti banyaknya pengangguran tersebut yang mempengaruhi perekonomian masyarakat dan terutama ekonomi keluarga.

Siswa sebagai perantara memberi pengaruh di rumah tangga memiliki peran yang sangat penting ditengah keluarga bahkan di masyarakat. Peran dan kontribusi siswa menjadi faktor penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pemulihan, ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memberikan wawasan kepada siswa dalam perekonomian. Dalam mendorong pemulihan ekonomi kreatif masa depan Indonesia. Salah satu solusi permasalahan ekonomi keluarga melalui siswa dengan cara memberikan wawasan siswa untuk mentransfer pengetahuan

kepada keluarga, yang mampu menghasilkan uang yang menambah pendapatan keluarga salah satunya dengan memotivasi dan menambah edukasi kewirausahaan tentu akan membuka wawasan untuk membuka usaha yang dihasilkan melalui keluarga. Oleh karena itu dilakukan pendidikan pada Siswa Sekolah Anastasia Pancur Batu, membekali dan memotivasi membuka usaha yang mampu membantu keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan komunikasi intens dengan siswa yang membuka usaha dan melakukan *follow up* hasil pendidikan yang diterima.

Kata kunci: Edukasi Kewirausahaan, ekonomi, siswa, sekolah

Abstract

The unemployment rate in Indonesia is increasing, based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in August 2021 of 9.2 million people. This data increased from 8.7 million people in February 2021. The large number of unemployment is partly due to the corona virus disease outbreak in 2019 (COVID 19). In 2020, related to the outbreak, the Government of the Republic of Indonesia established a policy of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM), which will harm the national economy, such as reduced purchasing power in the community and many workers fired to reduce company expenses. In 2022, the Government began to deactivate PSBB and PPKM in several regions, cities and regencies. But the impact experienced by the community is quite large, such as the large number of unemployed people who affect the community's economy and especially the family economy.

Students as intermediaries to influence the household have a very important role in the family and even in society. The role and contribution of students is an important factor in facing various challenges in efforts to restore the family economy. Therefore, it is important to provide insight to students in the economy. In encouraging the recovery of Indonesia's future creative economy. One of the solutions to family economic problems through students by providing insight into students to transfer knowledge to families, who are able to make money that adds to family income, one of which is by motivating and adding entrepreneurial education, of course, will open up insights to open a business generated through the family. Therefore, education is carried out at Anastasia Pancur Batu School Students, equipping and motivating to open a business that is able to help family finances. This activity is carried out by intense communication with students who open businesses and follow up on the results of the education received.

Keywords: Entrepreneurship Education, economy, students, school

PENDAHULUAN

Sekolah Swasta Anastasia terletak di Jl. Jamin Ginting KM 14 Simp. Gardu, Dusun V, Komplek Griya Rumah Tengah, Namo Bintang, Kec Pancur Batu Kab Deli Serdang adalah salah satu sekolah yang menjadi pilihan masyarakat. Sumber siswa-siswi di Sekolah Swasta Anastasia dari Desa di wilayah Kecamatan Pancur Batu, sebanyak 25 Desa. Jumlah rumah tangga 25.509 Jiwa (Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035). Dengan mata pencaharian Orang Tua Siswa seperti Petani, Pedagang, Pegawai, dan Buruh harian lepas. Pedagang di kecamatan ini merupakan kegiatan terbanyak setelah Petani. Pedagang dimaksud disini adalah usaha industri kecil dan rumah tangga.

Usaha industri kecil dan rumah tangga yang dilakukan orang tua siswa masih secara tradisional, yang tidak memanfaatkan teknologi. Rendahnya kemampuan, pengetahuan dan informasi yang membuat industri ini masih berjalan dengan budaya lama. Hal ini menunjukkan Orang Tua dan Siswa sangat memerlukan pengetahuan tentang kewirausahaan dan motivasi dalam menjalankan usaha yang digeluti orang tua siswa tersebut.

PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi tersebut, permasalahan prioritas mitra dijelaskan sebagai berikut: Jumlah rumah tangga 25.509 Jiwa pada tahun 2019, dibandingkan dengan jumlah Industri besar, sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga di Kecamatan Pancur Batu tahun 2019 sebanyak 116 industri. Rendahnya industri ini merupakan kurangnya pengetahuan tentang wirausaha dan kurangnya motivasi dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pengabdian ini bermitra dengan sekolah SMA Anastasia Pancur Batu.

Mitra memiliki siswa siswi yang berperan sebagai anak didalam rumah tangga yang memberi pengaruh kepada orang tua sehingga pengabdian ini bertujuan memberikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi yang nantinya dapat membuka atau mengembangkan usaha untuk membantu perekonomian keluarga, Melibatkan siswa siswi dalam peningkatan ekonomi keluarga tentunya tidak hanya mengisi waktu yang luang namun dapat menghasilkan uang untuk memberli kebutuhan dan mengisi waktu luang yang ada menjadi bermanfaat. Siswa siswi di SMA Anastasia Pancur Batu juga dapat membantu dalam membuka pola pikir masyarakat dalam berwirausaha dan memberikan motivasi, pembekalan untuk mengetahui bisnis yang unik dan memnafaatkan situasi.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melihat dari permasalahan mitra maka solusi dan target luaran yang akan dilaksanakan pada pengabdian pada masyarakat, ada dua (2) solusi, yakni memberikan Edukasi Kewirausahaan dan Motivasi bagi Siswa Siswi SMA Swasta Anastasia Pancur Batu. Edukasi kewirusahaan merupakan memberikan pengetahuan dan pendidikan dalam menjalankan usaha, serta motivasi merupakan mendorong dan memberikan pengaruh positif dalam menjalankan aktivitas dalam mencapai tujuan tertentu.

Edukasi kewirausahaan dilaksanakan dilingkungan sekolah, yang melibatkan siswa-siswi kelas 11 dan 12, yang berumur sekitar 16 sampai 17 tahun, dianggap sudah mampu dan berpikir maju untuk

melakukan dan menyampaikan informasi kepada keluarga tentang edukasi kewirausahaan dan memotivasi lingkungan mereka. Target luaran dalam kegiatan PKM ini adalah publikasi pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dan video kegiatan pada media sosial dan pada *website* Universitas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan partisipatif, pelaksanaan kegiatan ini pada jam belajar dan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sesi Kegiatan *Workshop*, sesi ini di isi Dua (2) *keynote speaker* Dosen Prodi Manajemen, dengan tema: Era Revolusi Industri 4.0: Generasi Milenial menjadi Wirausaha dan Merancang Bisnis Zaman *Now*.
2. *Coaching Clinic* Bersama, sesi ini Dosen dan Mahasiswa membentuk kelompok diskusi, yang menjadi target disini adalah siswa-siswi menyampaikan ide kreatif usaha yang akan dimulai.
3. Pendampingan, kesimpulan *Coaching Clinic* ditemukan, maka selanjutnya akan dilakukan pelatihan berikutnya seperti *marketing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan Tim pada tanggal 7 Pebruari 2023 di Sekolah Anastasia Desa Namo Bintang Pancur Batu, yang dihadiri 20 Peserta yang seluruhnya merupakan siswa kelas XII SMA Anastasia. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti mulai dari pengarahan, pemberian materi dan motivasi wirausaha serta pelatihan pembuatan minuman Ice Cincau Milk hingga akhir, Keberlangsungan sosialisasi dan pelatihan ini menarik perhatian peserta, karena adanya komunikasi dua arah antara Tim, Pemateri dan Peserta. Tim mendampingi peserta saat ice breaking dan simulasi pembuatan minuman yang dapat menjadi ide bisnis pemula. Berikut tahapan pelaksanaan PkM yang telah dilakukan:

1. Pengarahan Dan Pemberian Materi

Materi pertama disampaikan oleh Rikawati Ginting Munthe, S.E., M.Si mengenai pengarahan dan pemberian materi kewirausahaan, dengan tujuan peserta dapat memahami apa itu kewirausahaan dan wirausaha. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh Peserta. Pemateri memberikan jawaban sehingga dapat memeberikan manfaat bagi mitra. Materi kedua yaitu motivasi hidup dan wirusaha disampaikan oleh Conie Nopinda Br Sitepu, S.E., M,Si yang memberikan

insight positif kepada para siswa bahwa meskipun tidak akan melanjutkan atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, perlu keberanian untuk memulai sebuah usaha dari yang kecil terlebih dahulu. Sesi ini juga menggugah semangat para peserta. Ditambah dengan ice breaking yang menambah semangat sebelum praktek membuat minuman.



2. Praktek membuat Minuman Ice Cincou Milk.

Pelatihan dipandu Vina Maria Ompusunggu, S.Sos., MSP. Pelatihan ini terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang bahan-bahan yang diperlukan, alat dan perhitungan modal dasar., Lalu proses pembuatan minuman disimulasikan di depan seluruh peserta dibantu oleh tim Pengabdian yaitu mahasiswa. Setelah minuman dibuat dibagikan kepada seluruh peserta dan tim dan meminta feedback atas kualitas minuman yang dibuat. Seluruh peserta merespon baik dengan adanya pelatihan ini, dengan memberikan nilai rata-rata 8. Tim menyampaikan agar evaluasi

terhadap usaha atau produk yang dihasilkan harus ada follow up. Sehingga terus memperbaiki hasil yang dipasarkan.



3. Menutup Kegiatan

Di sesi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh tim pamit dan mengingatkan kembali untuk tetap semangat dan optimis meraih masa depan. Dan apabila ada rencana berkuliah bisa mendaftar di Universitas Quality. Seluruh tim berterimakasih dan berpamitan kepada peserta dan berfoto bersama.



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi dan Motivasi Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Anastasia Pencil Batu ini menarik perhatian peserta, karena adanya komunikasi dua arah antara tim, pemateri dan peserta sehingga dapat dikatakan berjalan lancar dan sukses. Pada saat ice breaking dan pelatihan peserta sangat antusias dan menjadi lebih semangat. Tiga tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu: pengarahan dan pemberian materi, praktek membuat minuman es sus cincau dan motivasi wirausaha kepada peserta. Peserta sangat antusias dan ingin bertemu lagi dengan tim dalam kegiatan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nugraha,Riant, Randy W, 2007. Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar & Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Elekma Komputindo
2. Sari, at all. 2021. Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik,Research and Development Journal Of Education. Vol 7 No 2
3. https://northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/2019-BPS_kabupaten%20Deli%20Serdang%20Dalam%20Angka_compressed.pdf
<https://deliserdangkab.bps.go.id>